

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP MENURUT PSAK NO. 16 PADA CV YUDIRA DI SAMARINDA

Roberto Mathias Kule Gamas¹, Elfreda Aplonia Lau², Heriyanto³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : rmathias2818@gmail.com

Keywords :

*Recognition of Fixed Assets,
Measurement of Fixed Assets,
Depreciation of Fixed Assets,
and PSAK No. 16.*

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze the recognition of fixed assets, measurement of fixed assets, and depreciation of fixed assets of CV Yudira Samarinda based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) No. 16.

The theoretical basis used is financial accounting, especially about fixed assets, and PSAK No. 16. The formulation of the problem in this study is whether the recognition, measurement, and depreciation of fixed assets of CV Yudira Samarinda in accordance with PSAK No. 16.

The analysis tool used is a comparative descriptive method and percentage analysis according to Dean J Champion, namely by comparing the recognition, measurement, and depreciation of fixed assets according to PSAK No. 16 with according to CV Yudira in Samarinda.

The results of this study show that the recognition of fixed assets CV Yudira is in the "Appropriate" criteria, the measurement of CV fixed assets. Yudira is in the criteria of "Quite Appropriate", depreciation of fixed assets of CV Yudira is in the criteria of "Quite Appropriate"

PENDAHULUAN

Aset tetap ini merupakan bagian terpenting dalam suatu perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, aset tetap dilaporkan dalam neraca berdasarkan urutan masa manfaatnya yang paling lama. Setiap perusahaan pasti memiliki aset tetap, karena peranan aset tetap ini sangat besar dalam perusahaan. Aset tetap adalah aset yang dimiliki untuk dipakai tidak untuk dijual kembali, umur pemakaian lebih dari satu tahun, mempunyai manfaat bagi perusahaan yang dapat diukur serta nilainya cukup berarti. Aset tetap berupa lahan, bangunan, mesin dan kendaraan serta peralatan-peralatan lainnya. Aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat diperoleh dengan berbagai cara, antara lainnya dengan membeli secara tunai, dengan membeli secara kredit, ditukar dengan aset lain, dibangun sendiri, ataupun diperoleh sebagai sumbangan. Aset tetap juga memiliki ciri tambahan yaitu merupakan barang fisik yang dimiliki perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa dalam operasi normalnya, memiliki umur yang terbatas, pada akhir masa manfaatnya harus dibuang atau diganti, nilainya berasal dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh hak nya yang sah atas pemanfaatan aset tersebut. Umumnya jasa atau manfaat yang diterima dari aktiva tetap meliputi periode yang lebih panjang dari satu tahun.

Aset tetap merupakan aset yang digunakan perusahaan sebagai entitas bisnis untuk menciptakan pendapatan yang berasal dari aktivitas investasi perusahaan. Aset tetap memiliki wujud fisik dan memberikan manfaat ekonomi kepada entitas bisnis selama lebih dari satu periode Akuntansi pada masa-masa yang akan datang. Perolehan aset tetap dilakukan melalui pembelian, penciptaan sendiri, pertukaran maupun penyerahan oleh pemegang saham sebagai penyerta modal. Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin, peralatan, dan lain-lain. Menurut Warren, C.S., dkk (2016) aset tetap adalah: Aset yang bersifat jangka panjang atau secara relative memiliki sifat permanen dan merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dibeli bukan untuk dijual, yang digunakan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dan dapat digunakan lebih dari satu periode Akuntansi seperti peralatan, mesin, gedung dan tanah.

PSAK 16 menjelaskan bahwa definisi aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau menyediakan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrative, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode berdasarkan definisi tersebut.

PSAK No. 16 mengartikan aset tetap sebagai aset dengan umur ekonomis lebih dari satu periode yang digunakan dalam proses produksi maupun penyediaan barang atau jasa serta tujuan administrative perusahaan. Pokok bahasan utama dalam PSAK 16 adalah pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, pembebanan penyusutan aset tetap, dan rugi penurunan nilai.

CV YUDIRA merupakan salah satu entitas di kota Samarinda yang berlokasi Jl. Kemangi 2 No. 32, RT. 026 Kel. Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. CV YUDIRA bergerak di bidang *General Contractor and Supplier* yang didirikan pada bulan Januari 2014. Aset tetap yang dimiliki perusahaan ini adalah aset tetap berwujud antara lain tanah, bangunan, kendaraan, peralatan kantor, mesin, bahan baku dan stock. Mengingat aset tetap tersebut seharusnya disesuaikan dengan standar Akuntansi keuangan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: Apakah pengakuan, pengukuran, penyusutan aset tetap pada CV YUDIRA telah sesuai dengan PSAK No. 16?

METODE

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi khusus dari variabel-variabel yang perlu diberikan rumusan atau dioperasionalkan agar menjadi arahan lagi bagi penulis untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Pengakuan Aset adalah biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut.

Pengukuran aset tetap adalah aset yang memenuhi kualifikasi untuk dikategorikan sebagai aset tetap yang awalnya diukur sebagai biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap

diperlukan untuk menyajikan aset tetap tersebut agar dapat digunakan sebagai mestinya sebagai aset tetap.

Penyusutan aset tetap terjadi karena kurangnya nilai kegunaan dari aktiva tetap, yang disebabkan karena adanya pemakaian aktiva tetap tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

1. Peneliti menggunakan penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu mengadakan penelitian langsung ke objek yang diteliti. Adapun cara yang ditempuh adalah:
 1. Observasi
Observasi adalah aktivitas yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk memahami materi yang berhubungan dengan penelitiannya demi mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian pengumpulan data dan menganalisis.
 2. Wawancara
Wawancara atau *interview* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara bertanya kepada seseorang yang berhubungan langsung dengan materi penelitian.
2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu perolehan data dan informasi yang sudah tersedia pada CV YUDIRA. Data dan informasi tersebut berupa gambaran umum CV dan data laporan keuangan, dan kebijakan perusahaan.

Alat Analisis

Analisis dilakukan dengan deskriptif komparatif yaitu suatu analisis data yang dilakukan dengan membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda yang terjadi pada perusahaan kemudian mengambil hasil dari hasil perbandingan tersebut. Adapun langkah – langkah yang dilakukan yakni, mengamati, membandingkan, menganalisis pengukuran setelah pengakuan aset tetap dalam laporan keuangan CV YUDIRA menurut Nomor 16 untuk melihat kesesuaian.

Tabel 1: Perbandingan Penerapan Perlakuan Penyusutan Aset Tetap, Penghentian Pelepasan Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 dan Menurut CV YUDIRA

No	Item yang dibandingkan	Menurut PSAK No. 16 (Tahun 2018)	Menurut CV YUDIRA	Sesuai/Tidak Sesuai	
1.	Pengakuan Aset Tetap	Besar kemungkinan entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut.			
		Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal			
2.	Pengukuran Aset Tetap	Harga Perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan setelah dikurangi diskon dan potongan lain			
		Setiap biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan akan ditambahkan kedalam harga perolehan aset tetap			
		Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunai pada pengakuan, jika pembayaran ditangguhkan maka perbedaan antara harga tunai dan total pembayaran diakui sebagai beban bunga selama periode kredit.			

Dilanjutkan

Dilanjutkan Tabel 1: Perbandingan Penerapan Perlakuan Penyusutan Aset Tetap, Penghentian Pelepasan Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 dan Menurut CV YUDIRA (Dilanjutkan)

No.	Item yang dibandingkan	Menurut PSAK No. 16 (Tahun 2018)	Menurut CV YUDIRA	Sesuai/Tidak Sesuai
3.	Penyusutan Aset Tetap	Metode Penyusutan yang diterapkan untuk suatu aset ditelaah paling dikit setiap akhir tahun buku		
		Apabila terjadi perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian atas umur manfaat aset tetap, maka metode penyusutan dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi		
		Suatu entitas harus memilih metode penyusutan yang mencerminkan espektasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset. Beberapa metode penyusutan tersebut antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode satuan unit produksi.		
		Jumlah tersusutkan dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaat		

Sumber: Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 16

Alat ukur yang digunakan adalah menggunakan rumus Dean J. Champion. Perhitungannya dengan menggunakan rumus Dean J. Champion yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian yang digunakan untuk keperluan interpretasi hasil perhitungan presentase sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Nilai Presentasi

Presentase	Kriteria
0%-25%	Dikategorikan Tidak Sesuai
26%-50%	Dikategorikan Kurang Sesuai
51%-75%	Dikategorikan Cukup Sesuai
76%- 100%	Dikategorikan Sangat Sesuai

Sumber: Dean J. Champion, (1990)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Perbandingan perlakuan aset tetap CV Yudira dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 meliputi beberapa jenis yaitu : pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, dan penyusutan aset tetap.

1. Analisis Pengakuan Aset Tetap CV Yudira

Berikut ini perhitungan persentase menggunakan alat ukur Dean J. Champion (1990):

$$Persentase = \frac{\sum \text{jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Total Pembandingan}} \times 100\%$$

$$Persentase = \frac{2}{2} \times 100\%$$

Persentase = 100% (sesuai)

2. Analisis Pengukuran Aset Tetap CV Yudira

Berikut ini perhitungan persentase menggunakan alat ukur Dean J. Champion (1990):

$$Persentase = \frac{\sum \text{jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Total Pembandingan}} \times 100\%$$

$$Persentase = \frac{2}{3} \times 100\%$$

Persentase = 66.7% (cukup sesuai)

3. Analisis Penyusutan Aset Tetap CV Yudira

Berikut ini perhitungan persentase menggunakan alat ukur Dean J. Champion (1990):

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Total Pembanding}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3}{4} \times 100\%$$

Persentase = 75% (cukup sesuai)

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diatas, diperoleh persentase yang dhitung menggunakan alat ukur Dean J. Champion atas perbandingan pengakuan, pengukuran, dan penyusutan aset tetap PSAK No. 16 dan CV Yudira Samarinda. Berikut uraian dari hasil-hasil persentase tersebut.

1. Pengakuan aset tetap pada CV Yudira Samarinda telah sesuai dengan PSAK No. 16 karena entitas mengakui aset tetap dengan ketentuan aset yang dimiliki atau yang diperoleh kemungkinan besar memberikan manfaat bagi entitas selama lebih dari satu periode dan nilainya dapat diukur secara handal.
2. Pengukuran aset tetap pada CV Yudira Samarinda cukup sesuai dengan PSAK No. 16 yaitu dengan menjumlahkan harga perolehan aset dengan seluruh biaya yang dikeluarkan, akan tetapi entitas belum memperoleh aset tersebut.
3. Penyusutan aset tetap pada CV Yudira Samarinda cukup sesuai dengan PSAK No. 16 yaitu dengan menggunakan metode garis lurus yang ditelaah tiap tahun dengan mengalokasikan beban penyusutan aset hingga habis, akan tetapi entitas belum mencatat perubahan estimasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada CV Yudira berdasarkan PSAK No. 16 adalah sebagai berikut:

1. Penilaian pengakuan aset tetap pada CV Yudira berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 berada dikategori “Sesuai” sehingga Hipotesis diterima.
2. Penilaian pengukuran aset tetap pada CV Yudira berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 berada dikategori “Cukup Sesuai” sehingga hipotesis ditolak.
3. Penilaian penyusutan aset tetap pada CV Yudira berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 berada dikategori “Cukup Sesuai” sehingga hipotesis ditolak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memebrikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi CV Yudira Sebaiknya etode dan kebijakan yang sudah sesuai dengan PSAK No. 16 tetap dipertahankan agar laprran keuangan perusahaan yang disajikan tetap bias akurat dan bermanfaat bagi stakeholder
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah indikator perlakuan lainnya seperti penyajian aset tetap, pengeluaran aset tetap dan penghentian aset tetap agas memperoleh penilaian yang lebih komperhensif dalam analisis penerapan PSAK No. 16.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018, Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK 16 (Revisi 2018)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Champion, Dean J. 1990. *Basic Statistic For Socian Research*. Edition 1, New York: Mac Media
- Warren, Carl S. dkk. 2019. *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta : Salemba Empat.